

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan syarat utama agar proses belajar mengajar dapat mencapai hasil yang maksimal, oleh karena itu peningkatan status kesehatan seseorang sangat mendukung agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Apabila lingkungan sekolah bersih, sehat dan kondusif, anak dapat belajar dengan baik, sehingga dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas di masa yang akan datang (Kemenkes RI, 2010).

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2003: 4).

Dari aturan di atas dapat dilihat bahwa salah satu tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan nasional yaitu mengembangkan peserta didik yang sehat. Menteri Kesehatan RI dalam upaya mewujudkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan menuju Indonesia Sehat pada Tahun 2015-2019 menjelaskan bahwa penduduk yang sehat bukan saja akan mendapat keberhasilan program pendidikan tetapi juga mendorong peningkatan produktivitas dan pendapatan penduduk. Dari penjelasan di atas dapat dilihat begitu pentingnya kesehatan bagi masa depan peserta didik. Peserta didik

yang sehat akan belajar dengan optimal dan akan meraih keberhasilan dalam pendidikan yang berdampak pada peningkatan pendapatan di masa yang akan datang baik untuk dirinya pribadi maupun untuk kemajuan pembangunan bangsa.

Menurut data referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2019 jumlah seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Lampung Utara adalah 797 sekolah negeri, swasta maupun sekolah agama dari berbagai tingkatan, dengan jumlah Sekolah Dasar (SD) 496 sekolah, Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) 182 sekolah, Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) 119 sekolah. Jumlah sekolah yang ada di kecamatan Bukit Kemuning adalah 59 sekolah, jumlah Sekolah Dasar (SD) 31 sekolah, jumlah Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) 16 sekolah, dan Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) 8 sekolah. Jumlah Sekolah Dasar Negeri khususnya di Kelurahan Bukit Kemuning yaitu 11 sekolah. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2019).

Di Kecamatan Bukit Kemuning Lampung Utara, belum pernah dilakukan pemeriksaan kondisi sanitasi di 11 lingkungan Sekolah Dasar Negeri Bukit Kemuning secara berkala. Di 11 Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Bukit Kemuning kondisi fasilitas sanitasinya belum memenuhi syarat seperti air bersih, yaitu pada musim hujan air sumur keruh, hal tersebut akan mengakibatkan penyakit karena bakteri dan parasit yang ada di air yang tercemar. Selanjutnya tidak terpisah antara sampah organik dan anorganik. Tidak tersedianya TPS yang memenuhi syarat kesehatan di setiap sekolah karena tempat penampung sampah tidak tertutup. Hal ini sampah merupakan media hinggapnya vektor *Musca*

*Domestica* dengan risiko diare. Keadaan SPAL tidak memenuhi syarat kesehatan karena saluran dan penampungan air limbah tidak tertutup dan dibiarkan begitu saja. Hal ini akan mengakibatkan vektor dan tikus berkembang biak serta berkeliaran di SPAL dan TPS yang tidak tertutup dan itu akan menimbulkan terjadinya penyakit berbasis lingkungan.

Hal tersebut mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang Fasilitas Sanitasi di Sekolah Dasar yang ada di Kelurahan Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara dalam penelitian yang berjudul “Fasilitas Sanitasi Sekolah Dasar Negeri Di Kelurahan Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara”

## **B. Rumusan Masalah**

Fasilitas sanitasi di lingkungan sekolah masih banyak ditemukan fasilitas tidak memenuhi persyaratan seperti seperti air bersih , yaitu pada musim hujan air sumur keruh, hal tersebut akan mengakibatkan penyakit karena bakteri dan parasit yang ada di air yang tercemar, SPAL dan TPS yang tidak tertutup sehingga menjadi sarang vektor yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit. Permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini yaitu bagaimana Kondisi Sanitasi Sekolah Dasar Negeri Di Kelurahan Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui kondisi fasilitas sanitasi Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui penyediaan air bersih, kualitas fisik air bersih, di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning.
- b. Mengetahui kondisi sarana pembuangan air limbah di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning.
- c. Mengetahui kondisi toilet di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning.
- d. Mengetahui kondisi sarana pembuangan sampah di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, sebagai pengembangan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah.
2. Bagi Jurusan Kesehatan Lingkungan, sebagai menambah perbendaharaan karya tulis ilmiah yang bermanfaat bagi yang membutuhkan.
3. Bagi instansi terkait dapat menjadi masukan khususnya pemerintah dalam menyikapi permasalahan sanitasi di sekolah dasar yang dapat

mempengaruhi penyakit berbasis lingkungan, sehingga dapat dijadikan kebijakan dan penanggulangan penyakit berbasis lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

#### **E. Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada gambaran penyediaan air bersih, kualitas fisik air bersih, sarana pembuangan air limbah (SPAL), kualitas dan kuantitas toilet, sarana pembuangan sampah yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning Lampung Utara Tahun 2020.